

**FAKTOR MAKROEKONOMI PADA VOLATILITAS NILAI KURS DI
INDONESIA PERIODE 1985-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR AZIDAH NANGIMATUL ISTIQOMAH
15810041

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 403/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul “Faktor Makroekonomi Pada Volatilitas Nilai Kurs di Indonesia Periode 1985-2017”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Azidah Nangimatul Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 15810041
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunarwati S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nur Azidah Nangimatul Istiqomah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Azidah Nangimatul Istiqomah

NIM : 15810041

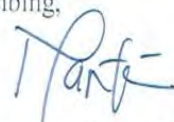
Judul Skripsi : **"Faktor Makroekonomi Pada Volatilitas Nilai Kurs Di Indonesia Periode 1985-2017"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaguskan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2019
Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Azidah Nangimatul Istiqomah

NIM : 15810041

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Makroekonomi Pada Volatilitas Nilai Kurs di Indonesia Periode 1985-2017”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Januari 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Azidah Nangimatul Istiqomah

NIM. 15810041

MOTTO

-LIFE IS A CHOICE-

“Hidup adalah pilihan, pilihan untuk berbuat sesuatu atau tidak. Kita lah yang menentukan pilihan untuk hidup kita dengan segala resikonya.

Jadi, bukan kehidupan lah yang memberi pilihan pada kita”



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya,
SKRIPSI ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat*

*Karya tulis ini saya persembahkan untuk Ayahanda
Kharisun al-Fauzi*

dan Almh. Ibunda Siti Rochimah tercinta,

*Adikku tersayang Shofiyatun Romdoniyah, dan Semua
kakak-kakakku tersayang yang tidak bisa kusebutkan satu
per satu,*

*semua guru dan dosen yang telah sabar dan ikhlas
memberikan ilmunya, serta untuk almamaterku UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تَجَدَّدَ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
زِيَاة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ِ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ —	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَانَسَا	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُود	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِيْنَ شَرَكْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

لقران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

لسماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
لشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الجفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Makroekonomi pada Volatilitas Nilai Kurs Tahun 1985-2017”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Keluarga tercinta Bapak Kharisun dan almh. Ibu Siti Rochimah, adikku tersayang Shofiyatun Romdoniyah, serta seluruh kakak-kakak terbaikku yang telah memberi semangat, menjadi motivator untuk senantiasa ikhlas dan bersyukur, serta dengan tulus dan ikhlas memberi dukungan dan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Guru sekaligus orang tua panutan di pondok tercinta, Abah Kyai H. Munir Syafa'at & Ibunda Nyai Hj. Barokah Nawawi, yang senantiasa saya harapkan barakahnya.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan teliti dalam mengarahkan dan membimbing penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Roudlotul Jannah yang paling mengetahui alur hidupku dan sabar mendengar curhatan dan keluh kesahku, Alfa & Rini yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan doa bagi penulis, serta Kaka Colip & Kaka Amie yang bersedia jadi teman curhatku.
8. Sahabat "Trio Kecah"-ku, Dewingga Gita Ayu dan Ajeng Pujistya, yang selalu menemani berjuang, memberi saran & masukan, dan menjadi sahabat seperjuangan terbaik selama di perkuliahan.
9. Teman-teman satu kamar 'subulussalam 8', Cimag, mba Luth, mba Imung, Amal, Meyla dll. yang sabar dan setia memberi dukungan dan doa, mengajarkan arti kekeluargaan dan kebersamaan.

10. Penghuni mantan kamar terbaik “Subulussalam 4” dek Ela, Afi, Deka, Diah, Mba Indah, Janah, Vira, dll.
11. Teman seperjuangan skripsi khususnya mba Lina, mba Halim, Zulvinka, Yasinta, mba Anggun, Isnani, mba Melia dll. yang setia menjadi teman menunggu dan bertukar informasi.
12. Adikku tercinta, Ikhda Fitriyani & Anissa, Heni Eka & Faizah, Oktaviani, Reza & Ismi, dan Esti Wiji yang tidak hentinya memberi semangat.
13. Teman seperjuangan Diniyah kelas 2 Marhalah 2 khususnya Mailan, Rahayu, Cuni, Izma, Oca, Uvi, dll. yang mengajarkan banyak hal.
14. Teman-teman seperjuangan KKN Sampang, Gedangsari, Gunung Kidul.
15. Keluarga besar ‘Sekar Arum’ khususnya Ekonomi Syariah A angkatan 2015
16. Perpustakaan An-Nabil Nurma-Pi, dan untuk seluruh keluarga besar di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan. Amiin.

Yogyakarta, 13 Januari 2019
Penyusun,

Nur Azidah Nangimatul Istiqomah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Nilai Tukar Rupiah.....	13
2. Model <i>Mundell-Flemming</i>	19
3. Hubungan Kurva IS-LM-BP	21
4. Utang Luar Negeri.....	25
5. Ekspor <i>Netto</i>	27

6. Suku Bunga	29
7. Teori Nilai Tukar dalam Pandangan Islam	32
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Pemikiran.....	41
1. Kerangka Teoritis.....	41
D. Perumusan Hipotesis.....	42
1. Hubungan antara tingkat suku bunga dan nilai kurs	42
2. Hubungan antara utang luar negeri dan nilai kurs	45
3. Hubungan antara ekspor <i>netto</i> dan nilai kurs.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Jenis dan Sumber Data.....	48
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Stasioneritas	50
2. Uji Kointegrasi.....	51
3. Analisis ECM.....	52
4. Uji F.....	54
5. Uji t	55
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	56
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
1. Kurs.....	56
2. Suku Bunga.....	56
3. Ekspor <i>Netto</i>	57
4. Utang Luar Negeri.....	58
B. Analisis Data Penelitian	58
C. Analisis Hasil Penelitian	61
D. Uji Stasioneritas Data.....	62
E. Uji kointegrasi.....	65
F. Estimasi Jangka Panjang.....	67

G. <i>Error Correction Model</i>	68
H. Pembahasan Hasil Analisis	70
1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Kurs Rupiah.....	72
2. Pengaruh Ekspor <i>Netto</i> terhadap Nilai Kurs Rupiah.....	73
3. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Nilai Kurs Rupiah	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 4.1 Hasil Statistika Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat level	62
Tabel 4.3 3 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat <i>first different</i>	63
.....	
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat <i>second different</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Estimasi OLS Regresi Kointegrasi	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi	66
Tabel 4.7 Output Jangka Panjang	67
Tabel 4.8 Output Estimasi <i>Error Correction Model</i>	69



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Volatilitas Nilai Kurs Terhadap Dollar AS Tahun 1985-2017.....	3
Grafik 1.2 Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2008-2017	5
Grafik 1.3 Perkembangan Ekspor <i>Netto</i> Indonesia Tahun 2008-2017	7
Grafik 1.4 Perkembangan Tingkat Suku Bunga BI Tahun 2008-2017	8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keseimbangan Ekonomi Umum: Analisis IS-LM-BP	21
Gambar 2.2 Keseimbangan Kurva IS-LM-BP	23
Gambar 2.3 Bergesernya Kurva IS karena Kenaikan Ekspor	24
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	41
Gambar 2.5 Tahapan-Tahapan Penelitian	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	82
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level	83
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Different</i>	85
Lampiran 4 Hasil Uji Stasioneritas Tingkat <i>Second Different</i>	88
Lampiran 5 Hasil Uji Kointegrasi.....	91
Lampiran 6 Hasil Uji Jangka Panjang	91
Lampiran 7 Hasil Output <i>Error Correction Model</i> (ECM)	92



ABSTRAK

Kurs merupakan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain, yang digunakan untuk melakukan perdagangan internasional. Kurs rupiah terhadap dollar AS menunjukkan berapa rupiah yang dikeluarkan untuk mendapatkan 1 (satu) dollar AS. Kurs rupiah pada akhir tahun 2017 mengalami depresiasi yang mengakibatkan perekonomian menjadi tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor makroekonomi yang mempengaruhi kurs rupiah di Indonesia pada periode 1985-2017. Variabel yang digunakan adalah variabel tingkat suku bunga, jumlah utang luar negeri, serta total nilai ekspor *netto*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang dibantu oleh program *Eviews 9*. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data tahunan pada periode 1985-2017. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, serta World Bank.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dalam jangka panjang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan nilai kurs di Indonesia. Namun dalam jangka pendek, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs. Variabel utang luar negeri dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs. Dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai kurs. Ekspor *netto* dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan. Namun, dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai kurs.

Kata Kunci: Kurs rupiah, suku bunga, utang luar negeri, dan ekspor *netto*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Exchange rate is the value of a country's currency with the value of another country's currency, which is used to conduct international trade. The rupiah exchange rate against the US dollar shows how many rupiahs were spent to get 1 (one) US dollar. The rupiah exchange rate at the end of 2017 experienced a depreciation which resulted in the economy becoming unstable. This study aims to determine the macroeconomic factors that affect the rupiah exchange rate in Indonesia in the period 1985-2017. The variables used are variable interest rates, the amount of foreign debt, and the total value of net exports.

This research is a study that uses quantitative methods. The data analysis technique uses the Error Correction Model (ECM) method assisted by the program Eviews 9. The data used in this study is annual data in the period 1985-2017. The research data is in the form of secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia, and the World Bank.

The results of this study indicate that interest rates in the long term have a positive and insignificant effect on changes in exchange rates in Indonesia. But in the short term, it has a positive and significant effect on the exchange rate. Variables of foreign debt in the long run have a positive and significant effect on the exchange rate. In the short term negative and not significant effect on the exchange rate. Net exports in the long run have a positive and significant effect. However, in the short term it has a positive and not significant effect on the exchange rate.

Keywords: Rupiah exchange rates, interest rates, foreign debt, and net exports

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama bertahun-tahun ekonomi global telah berubah dari arsitektur keuangan yang disederhanakan menjadi serangkaian sistem keuangan yang rumit dan saling terkait. Dari sistem Bretton Woods hingga munculnya sistem nilai tukar yang fleksibel pada tahun 1973 sampai sekarang, lingkungan pasar internasional telah mengalami perubahan substansial dalam bentuk variabilitas yang berlebihan dalam nilai tukar, mobilitas modal yang lebih besar dan diselingi oleh serangkaian krisis keuangan di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh, krisis Asia tahun 1997 telah menghambat pertumbuhan banyak negara Asia dan tanggapan yang berbeda telah diadopsi oleh negara-negara yang dilanda krisis dalam memperbaiki ekonomi mereka (Chong Lee Lee, 2007).

Indonesia sebagai salah satu negara di Asia yang saat ini sedang mengalami masa abu-abu, dimana masih terombang-ambing dari keadaan yang mungkin membawa Indonesia kembali ke masa krisis moneter seperti yang terjadi pada tahun 1998. Faktanya, selama Oktober 2018, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mengalami depresiasi secara terus-menerus, dan pada akhir Oktober telah menembus angka 15.120 per dollar AS (Bank Indonesia, 2018). Berbagai upaya baik kebijakan fiskal maupun moneter terus dilakukan pemerintah Indonesia demi menguatkan rupiah. Pentingnya peranan kurs mata uang baik bagi negara maju maupun negara berkembang, mendorong

dilakukannya berbagai upaya untuk menjaga posisi kurs mata uang berada dalam keadaan yang relatif stabil.

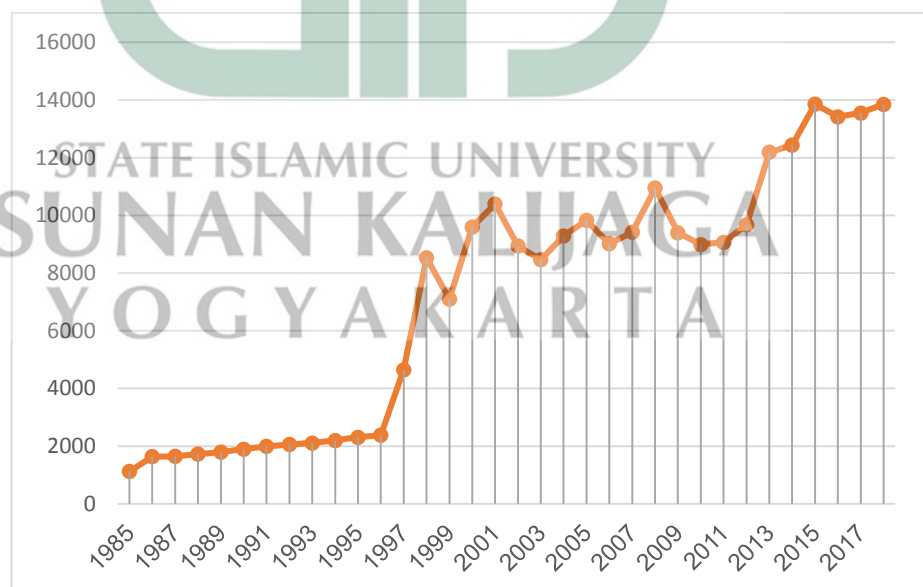
Kurs menjadi salah satu indikator yang penting dalam perekonomian terbuka, karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Mengingat, pengaruhnya yang besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan kurs yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Zainul dan Agus, 2015).

Stabilitas mata uang merupakan persoalan yang penting untuk mendorong kegiatan ekonomi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan stabilisasi nilai tukar mata uang terkait dengan sistem devisa yang diterapkan pada suatu perekonomian. Pemilihan sistem nilai tukar secara garis besar dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu karakteristik struktur perekonomian, sumber gejolak (*source of shock*) dan kredibilitas pengambil kebijakan (*policy maker*). Pembahasan mengenai teori-teori kurs dapat dibagi menjadi dua macam pendekatan yakni pendekatan teori kurs tradisional dan pendekatan modern, keduanya sama-sama penting dalam upaya untuk menjelaskan kaitan kurs rupiah dalam jangka pendek dengan kurs rupiah dalam jangka panjang. Sehingga dapat diketahui bagaimana rumusan model-model analisis kurs rupiah terhadap variabel ekonomi makro lainnya dalam suatu perekonomian (Imamudin Yuliadi, 2007).

Peranan USD menjadi sangat penting sebab aktivitas perdagangan internasional dilakukan oleh sebagian besar negara sedang berkembang dengan menggunakan mata uang USD. Jika kurs Rupiah (IDR) terhadap Dollar Amerika (USD) tidak stabil, akan cenderung mengganggu aktivitas perdagangan sebab dapat menimbulkan kerugian ekonomi karena kegiatan perdagangannya dinilai dengan mata uang Dollar Amerika (USD). Oleh karena itu, fenomena fluktuasi kurs memerlukan penanganan serius karena akan berpengaruh pada performa aktivitas ekonomi suatu negara yang turut mempengaruhi kondisi perekonomian di negara tersebut (Tara Eka dan Purbayu, 2012).

Berikut volatilitas nilai kurs Indonesia dalam kurun waktu 33 tahun dari tahun 1985 hingga tahun 2018:

Grafik 1.1 Volatilitas Nilai Kurs Terhadap Dollar AS Tahun 1985-2018



Sumber: Bank Indonesia, data diolah.

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, diketahui bahwa sejak tahun 1985-1996 terjadi kenaikan nilai kurs yang tidak berarti. Namun, kemudian melemah drastis selama tahun 1996-1997. Hal ini tentunya terkait dengan adanya krisis moneter pada waktu itu sehingga nilai rupiah menjadi sangat anjlok. Selain itu, pada tahun 2008 juga terjadi krisis global yang sedikit banyak mempengaruhi melemahnya nilai rupiah. Terakhir tahun 2012 hingga tahun 2016 rupiah terus melemah hingga di angka 13.450 per US dollar.

Pemilihan periode waktu dari tahun 1985 hingga tahun 2017 ialah karena pada periode waktu tersebut mencakup tahun dimana terjadi krisis moneter di Indonesia yakni tahun 1998 dan juga krisis global tahun 2008. Sehingga dapat menjadi pembeda untuk membandingkan tahun saat terjadi krisis dan saat tidak terjadi krisis. Selain karena hal tersebut juga karena dalam analisis *time series* setidaknya membutuhkan waktu minimal 30 tahun agar data dapat diolah.

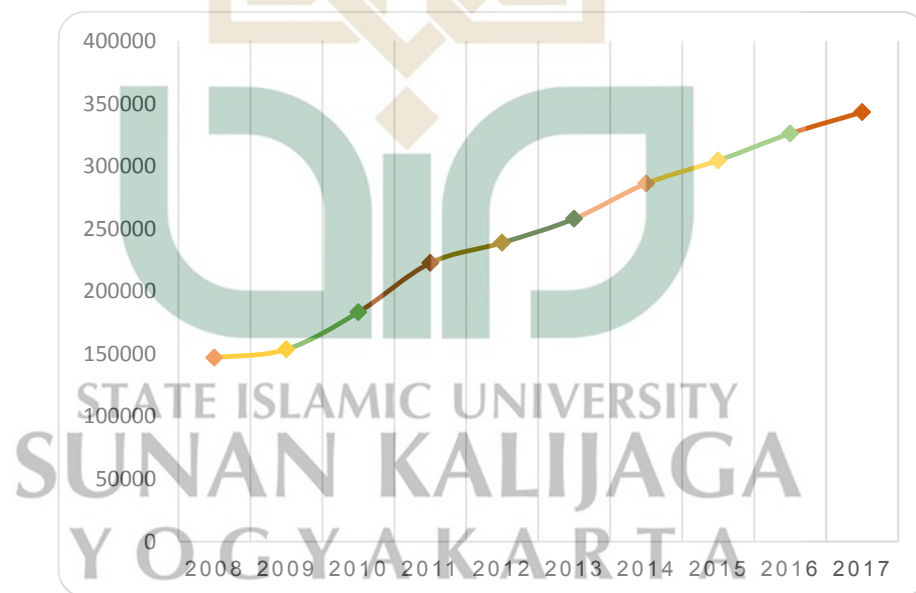
Naik turunnya nilai tukar mata uang di pasar uang (apresiasi dan depresiasi) menunjukkan besarnya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Volatilitas yang semakin besar menunjukkan pergerakan kurs yang semakin besar. Hal ini memberikan gambaran terjadinya *overvalued* dan *undervalued* nilai tukar mata uang terhadap mata uang negara lainnya (Chou, 2000).

Menurut Imam Mukhlis (2011), manakala nilai tukar mata uang mengalami volatilitas yang ekstrim, maka perekonomian akan mengalami

ketidakstabilan baik dari sisi makro dan mikro. Melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika menandakan lemahnya kondisi untuk melakukan transaksi luar negeri baik itu untuk ekspor-impor maupun pembayaran hutang luar negeri. Terdepresiasi nilai tukar mata uang rupiah menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi goyah dan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang domestik. Sehingga pemerintah mengambil langkah salah satunya dengan utang luar negeri.

Berikut grafik yang menunjukkan utang luar negeri Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2017:

Grafik 1.2 Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2008-2017



Sumber: World Bank, data diolah. 2019

Terlihat dari grafik 1.2 di atas, utang luar negeri Indonesia pada 10 tahun yang lalu pada 2008 sebesar 148070 juta US Dollar. Bahkan laju peningkatan yang tertinggi mencapai 21,53% dari 183329 juta USD di tahun 2010 menjadi 222816 juta USD di tahun 2011. Kemudian peningkatan

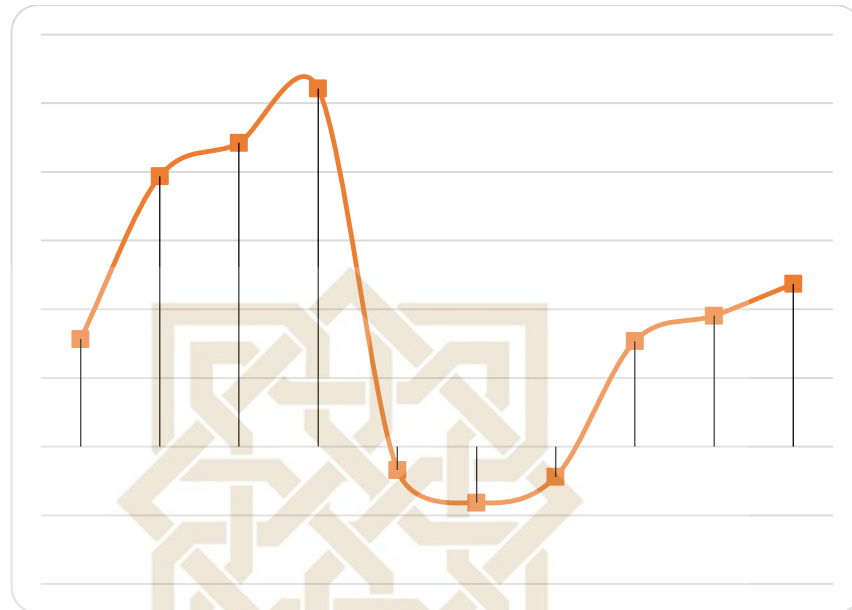
kedua terjadi di tahun 2009 menuju tahun 2010 sebesar 19,24% dengan besar utang di tahun 2009 sebanyak 153741 juta USD menjadi 183329 juta USD di tahun 2010. Peningkatan lainnya rata-rata di bawah 10% dengan besar utang di tahun 2016 sebesar 325993 juta USD.

Dengan semakin tingginya utang luar negeri Indonesia, diharapkan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia, serta meningkatkan daya beli masyarakat, terutama terhadap barang-barang domestik. Selain itu, peningkatan utang luar negeri juga berdampak pada meningkatnya produktivitas masyarakat Indonesia, sehingga dengan banyaknya komoditas barang produksi Indonesia, mampu meningkatkan ekspor Indonesia.

Menurut Candra Mustika dkk. (2015), perkembangan ekspor-impor memang sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Apabila ekspor lebih besar dari impor, maka perdagangan mengalami surplus, selisih antara ekspor dan impor inilah yang biasa disebut dengan Ekspor *netto*. Sementara itu nilai tukar yang berfluktuasi sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap dollar. Ketersediaan dollar dalam bentuk cadangan devisa sangat tergantung oleh ekspor *netto* Indonesia. Apabila ekspor *netto* semakin meningkat maka ketersediaan cadangan devisa semakin meningkat dan membuat kurs rupiah semakin menguat.

Berikut perkembangan ekspor *netto* Indonesia tahun 2008-2017:

Grafik 1.3 Perkembangan Ekspor *Netto* Indonesia Tahun 2008-2017



Sumber: Bank Indonesia, data diolah. 2018

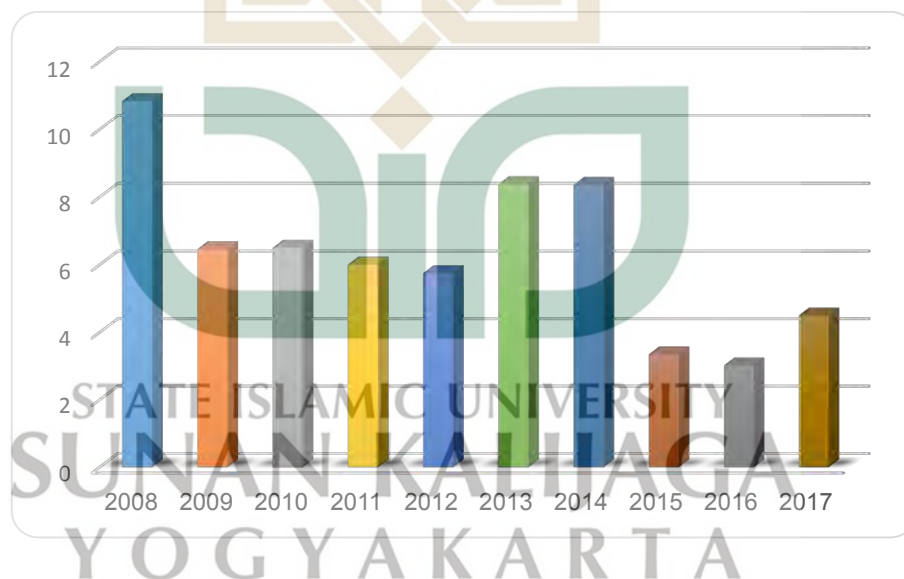
Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa ekspor *netto* tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 26.061 US Dollar. Namun, kemudian menurun drastis menjadi -1.699,2 US Dollar dikarenakan Indonesia lebih banyak melakukan impor barang daripada ekspor dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, bahkan terjadi selama tiga tahun berturut-turut hingga tahun 2014 menjadi -2.198,4 US Dollar. Di tahun 2015 kembali meningkat di angka 7.671,4 US Dollar, dan tahun 2016 sebesar 9.533,4 US dollar.

Fluktuatifnya nilai ekspor *netto* Indonesia, selain berdampak pada nilai kurs, sedikit banyak juga mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan tentunya memberikan efek pada tingkat suku bunga Bank Indonesia. Menurut Keynes, dalam Wardane (2003), tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan uang (ditentukan dalam pasar uang).

Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, dimana harga dapat naik atau turun tergantung pada tingkat bunga. Tingkat suku bunga riil pada umumnya lebih sering dibandingkan antar negara guna mengukur pergerakan nilai tukar mata uang. Secara teoritis akan terjadi korelasi yang signifikan antara perbedaan tingkat suku bunga di dua negara dengan nilai tukar mata uangnya terhadap mata uang negara lain (Dede, 2008).

Berikut perkembangan tingkat suku bunga terhadap nilai kurs Indonesia tahun 2008 hingga 2017:

Grafik 1.4 Perkembangan Tingkat Suku Bunga BI Tahun 2008-2017



Sumber: Bank Indonesia, data diolah. 2018

Berdasarkan grafik 1.4 di atas, tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 7,6% , kemudian turun 0,1% di tahun 2015 menjadi 7,5%. Di tahun 2008 sempat terjadi krisis global dan besar tingkat suku bunga hanya sebesar 5,75%. Namun angka tersebut masih lebih tinggi jika dibanding tahun 2016 sebesar yang hanya sebesar 5,45%.

Menurut Zainul Muchlas dan Agus Rahman (2015), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai kurs rupiah terhadap dollar Amerika adalah inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, serta BOP (*Balance of Payment*). Hal ini semakin memperkuat bahwa faktor-faktor makroekonomi tersebut perlu diperhatikan dalam setiap kebijakan yang terkait dengan pergerakan mata uang.

Nelson Modeste (2005), menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel beban utang luar negeri dan pasar valuta asing di Guyana. Variabel lainnya yakni perubahan kredit domestik, harga relatif minyak mentah, pertumbuhan ekspor, dan PDB signifikan terhadap nilai kurs di level satu. Sedangkan menurut penelitian Candra Mustika dkk. (2015), salah satu variabel pengaruh nilai kurs yakni ekspor *netto*, yang mana berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah per dolar Amerika.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan internasional telah mengalami perubahan yang berlebihan dalam nilai tukar dan mobilitas modal yang lebih besar. Kurs sendiri menjadi indikator yang penting dalam perekonomian dan memiliki pengaruh dalam mengukur kondisi ekonomi negara. Volatilitas yang ekstrim akan menyebabkan ketidakstabilan perekonomian baik mikro maupun makro. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai kurs rupiah, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: “**FAKTOR MAKROEKONOMI PADA VOLATILITAS NILAI KURS DI INDONESIA PERIODE 1985-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017?
2. Bagaimana pengaruh jumlah utang luar negeri terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017?
3. Bagaimana pengaruh ekspor *netto* terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017.
2. Menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017.
3. Menganalisis pengaruh ekspor *netto* bunga terhadap nilai kurs rupiah di Indonesia tahun 1985-2017.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang analisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi nilai kurs rupiah.

2. Bagi akademis, dapat menambah literatur dan memperkuat penelitian sebelumnya.
3. Bagi pemerintah, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan memiliki alur yang sangat berkaitan satu sama lain, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab tersebut yaitu:

Bab pertama, bagian ini berupa pendahuluan. Bagian pendahuluan ini merupakan gambaran umum penulisan penelitian ini. Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan, pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan gambaran tujuan yang ingin dicapai oleh penyusun baik berupa manfaat secara akademik maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran secara singkat alur penyusunan penelitian ini.

Bab kedua, berupa landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan. Bab kedua ini terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: telaah pustaka yang berisikan kutipan kutipan teori serta hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Landasan teori sendiri menjadi acuan dalam pembahasan penelitian yang akan dilakukan, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

Bab ketiga berisi paparan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian tersebut akan menjelaskan mulai dari jenis penelitian apa yang akan dilakukan, teknik perolehan data dan sumbernya, definisi operasional variabel, serta penjelasan alat analisis statistik yang digunakan serta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data.

Bab keempat, terdiri atas uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pembahasan lebih lanjut dari hasil penelitian tersebut.

Bab kelima, berisi kesimpulan yang menjadi jawaban dari pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan penyusun dalam melakukan penelitian ini serta saran yang diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV melalui beberapa variabel yaitu kurs rupiah terhadap dollar AS, utang luar negeri, tingkat suku bunga, dan nilai ekspor *netto*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang diterapkan oleh pemerintah mampu mengatasi fluktuasi nilai tukar dalam jangka pendek. Namun, tingkat suku bunga dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai kurs di Indonesia. Hal ini dikarenakan selama ini Indonesia menggunakan instrumen yang sama untuk mempertahankan nilai tukar rupiah terhadap dollar.
2. Variabel utang luar negeri dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs. Hal ini dikarenakan pengoptimalan pemakaian dana utang luar negeri untuk meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia yang pada akhirnya meningkatkan ekspor Indonesia. Sehingga neraca perdagangan mengalami surplus dan ketersediaan dollar dalam bentuk cadangan devisa juga meningkat. Sedangkan dalam jangka pendek utang luar negeri berpengaruh negatif

dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari meningkatnya utang luar negeri tidak dapat langsung dirasakan pengaruhnya bagi nilai tukar rupiah dalam jangka waktu pendek.

3. Ekspor *netto* dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai kurs. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan produksi dan daya beli masyarakat terhadap barang domestik. Sehingga ekspor lebih besar dari impor, dan neraca perdagangan mengalami surplus. Akibatnya ketersediaan dollar dalam bentuk cadangan devisa juga meningkat. Namun dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai kurs. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya nilai ekspor *netto* dalam merangsang meningkatnya pendapatan dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat dirasakan dampaknya dalam jangka pendek.

B. Saran

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong apresiasi kurs di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Bank Indonesia sebagai bank sentral diharapkan berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan tingkat suku bunga dan tetap memperhatikan laju inflasi yang telah ditetapkan. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni mencapai dan memelihara nilai rupiah yang stabil.

2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor ke luar negeri melalui peningkatan kualitas produk yang berstandar internasional untuk peningkatan jumlah ekspor yang berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu menopang kurs rupiah yang apresiasi.
3. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam mempengaruhi nilai tukar rupiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Grisvia. 2009. Analisis Paritas Daya Beli Pada Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat Periode September 1997–Desember 2007 dengan Menggunakan Metode *Error Correction Model* (ECM). *JESP Vol. 1, No. 1*.
- Ajija, Schohrul R. et. al., 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Asqolani, Ibnu Hajr. 2010. *Bulugh al-Maram*, Terjemahan Irfan Maulana Hakim. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Atmaja, Adwin Surya. 2008. Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan Dan Dampaknya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 1, Mei 2000: 83 – 94*.
- Basuki, Agus Tri. 2018. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Katalog Dalam Terbitan Yogyakarta.
- Boedijoewono, Noegroho. 2012. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis Jilid 1 (Deskriptif)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Firdaus, Rahmat, Maya Ariyanti. 2011. *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Gantman, Ernesto R. & Marcelo P. Dabós. 2017. *Does Trade Openness Influence The Real Effective Exchange Rate? New Evidence From Panel Time-Series. Original article SERIES (2018) 9:91–113*.
- Hamid, Edy Suandi. 2004. *Sistem Ekonomi Utang Luar Negri Dan Isu-Isu Ekonomi Politik Indoensis*. Jogja: UII Press.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Hazizah, Nurul. dkk. 2017. Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi, 2017, Volume IV (1) : 97-103*.

- Iskandarsyah, Noor. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Rupiah: Analisis Model Moneter Dengan Menggunakan Johansen *Cointegration* dan *Error Corection Model*. *Widyariset*, Vol. 16 No.1, April 2013: 39–48.
- Kustianto, Bambang, Rudy Badrudin. 2013. *Ekonomi Makro*. Depok: Penerbit Gunadarma.
- Latifah, Kumala. 2016. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar (Kurs) Di Indonesia Periode 1984-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lee, Chong Lee. Tan Hui-Bon. 2007. *Macroeconomic Factors of Exchange Rate Volatility: Evidence from Four Neighbouring ASEAN Economies*. *Studies In Economics And Finance*, Vol. 24 Issue: 4, Pp. 266-285.
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahaputra, Reynaldi Ristya. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ilmu Ekonomi UII Yogyakarta*.
- Maipita, Indra. 2010. Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Dan Angka Kemiskinan di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2010.
- Miksalmina, 2015. Strategi *Hedging* Pada Pengelolaan Hutang Luarnegeri Pemerintah Indonesia Terhadap Resiko Fluktuasi Nilai Tukar US Dollar. *QE Journal Vol.04 -No.01-March 2015*.
- Misbahudin, Dede. 2008. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Sebelum Dan Setelah Diterapkannya Free Floating Exchange Rate System*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mishkin, F. S. 2010. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat edisi 8.
- Modeste, Nelson. 2005. *The Impact Of The Foreign Debt Burden On Exchange Market Pressure In Guyana, 1968-2000: An Application Of The Error Correction Methodology*. *The Journal of Developing Areas Volume 38 Number 02*.

- Muchlas, Zainal, Agus Rahman. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Februari 2015*.
- Mukhlis, Imam. 2011. Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar. *Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 5 No. 2 Oktober 2011, 172-182*.
- Mulianta Ginting, Ari. 2013. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7 No.1, Juli 2013*.
- Mustika, Candra. 2015. Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 10 No. 2 Oktober 2015*.
- Nafisah, Ulfah. 2017. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kurs Rupiah Tahun 2006-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pratiwi, Tara Eka, H. Purbayu Budi Santosa. 2012. Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1997.3 – 2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). *Diponegoro Journal Of Economics Volume 1 No.1*.
- R. Krugman, Paul. 2004. *Ekonomi Internasional Edisi 5*. Jakarta: Pt Indeks Kelompok Gramedia.
- Santoso, Teguh, Maruto Umar Basuki. 2009. Dampak Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Perekonomian Indonesia: Aplikasi Model Mundell-Fleming. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5, Nomor 2, September 2009, 108-128*.
- Santoso, Irwan Budi. 2013. *Statistika I Untuk Teknik Informatika*. UIN Malang: Malang.
- Shindy, Ginola Tri. 2017. Analisis Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Di Indonesia: Pendekatan Moneter Tahun 1990-2015. Skripsi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Soelistyo, Insukrindo. 2008. *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suhendra, Indra. 2003. Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko, Dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (Terhadap Dollar) Pasca Penerapan Sistem Kurs Mengambang Bebas Pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 sd. Desember 2001). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Juni 2003.
- Syarifudin, Ferry. 2015. *Konsep, Dinamika, Dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008*
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi; Dilengkapi dengan Eviews*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Ibid. 2010. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Yanah, 2014. Pengaruh Suku Bunga Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Serta Dampaknya Terhadap Stabilitas Harga. *Jurnal Ekonomi Vol. 3 No.1 September-Desember 2014*.

